# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai strategi menghafal Al-Qur'an di PPTQ Al-Ishlahiyyah Mayan Mojo Kediri maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian yang peneliti buat. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Strategi memperoleh hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di PPTQ Al-Ishlahiyyah Mayan Mojo Kediri adalah strategi *tahsinul hifdzi*, menggunakan satu jenis Al-Qur'an dan *talaqqi* (setoran). Strategi tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal ini dilaksanakan dengan cara setoran hafalan. Ketika santri belum mampu menyetorkan hafalan dengan benar dan lancar maka santri tidak boleh menambah hafalan tapi harus mengulang menyetorkan hafalan yang belum lancar tersebut pada hari berikutnya. Strategi ini dinilai cukup efektif untuk mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Strategi menjaga hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di PPTQ Al-Ishlahiyyah Mayan Mojo Kediri ada dua macam, yaitu dari segi psikologis yang meliputi *muraja'ah ihda 'asyar,* tes *muraja'ah* dan *sima'an* serta dari segi spiritual yang berupa pembacaan *wadzifah*, *qiyamul lail* dan *wara'.* Semua strategi menghafal Al-Qur'an mulai dari strategi psikologis hingga strategi spiritual tersebut dinilai cukup efektif untuk mempermudah santri

dalam menguatkan semua hafalan yang sudah diperoleh agar tidak hilang dari ingatannya.

3. Hasil dari penerapan seluruh strategi menghafal dan strategi menjaga hafalan oleh PPTQ Al-Ishlahiyyah Mayan Mojo Kediri ini adalah santri lebih mudah dalam melaksanakan hafalan, santri lebih cepat menguasai hafalan, santri lebih termotivasi serta santri mampu menghafal (*sima'an*) dihadapan banyak orang dengan penuh percaya diri.

## B. Saran

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren

   Lebih membangun dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar dapat mencetak santri ahlul Qur'an yang baik hafalannya, meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri serta terus memotivasi santri agar santri dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya denga sungguh-sungguh serta kelak dapat menjadi santri hafidz/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatkannya.

2. Kepada Para Santri Tahfidz

   Santri harus lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin serta mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, agar kelak dapat menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti

   Sebagai motivasi bagi peneliti untuk lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan strategi menghafal Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kemampuan.

4. Bagi Pembaca

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi menghafal Al-Qur'an dan sebagai wacana yang akan memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.